https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

UPAYA SEKOLAH MENGHADAPI PERUBAHAN KURIKULUM DARI PERIODE KURIKULUM 2013 KE KURIKULUM MANDIRI

School Efforts in Facing Curriculum Changes from the 2013 Curriculum Period to the Independent Curriculum

Siti Khadijah[1]

Helmi[2*]

*[1,2]Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

*email: helmysmart2014@gmail.com

Abstrak

Perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Mandiri membuat lembaga pendidikan khususnya sekolah perlu melakukan penyesuaian agar dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini pula yang mendasari dilakukannya penelitian di SDN Pemurus Baru 1 Kota Banjarmasin, dimana sekolah harus banyak melakukan penyesuaian di beberapa bidang agar dapat menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan baik. Penyesuaian kurikulum berupa penyesuaian administrasi sekolah, kemampuan dan kompetensi guru serta penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum, khususnya selama Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menyajikan data dan hasil penelitian dalam bentuk narasi. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode wawancara dan observasi yang nantinya akan dianalisis validitasnya dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dari hasil yang diperoleh, upaya sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri adalah mengikutsertakan guru dalam pelatihan berupa seminar, webinar, diskusi komunitas guru, pelatihan khusus kepala sekolah, pembinaan dan pelatihan oleh tenaga profesional dan evaluasi bulanan kepada memperdalam konsep kurikulum. Kolaborasi antar warga sekolah menjadikan implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri berjalan dengan baik.

Kata Kunci:
Perubahan Kurikulum
Kurikulum 2013
Kurikulum Mandiri

Keywords:
Curriculum Changes
Curriculum 2013
Independent Curriculum

Abstract

The change of curriculum from the 2013 Curriculum to the Independent Curriculum made educational institutions, especially schools, need to make adjustments so that they can implement the curriculum in accordance with the guidelines set by the government. This also underlies the conduct of research at SDN Pemurus Baru 1 Banjarmasin City, where schools must make many adjustments in several fields so that they can properly apply the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum. Adjustment of the curriculum is in the form of adjustments to school administration, teacher abilities and competencies as well as the provision of facilities and infrastructure that can support the learning process so that it runs well. The purpose of this study was to find out what efforts were made by schools in facing curriculum changes, especially during the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum. This research uses a qualitative method that presents data and research results in the form of a narrative. The data in this study were taken using interview and observation methods which would later be analyzed for their validity using source triangulation and technique triangulation. From the results obtained, the school's efforts to implement the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum are to include teachers in training in the form of seminars, webinars, teacher community discussions, special training for school principals, coaching and training by professionals and monthly evaluations to deepen curriculum concepts. Collaboration between all school members makes the implementation of the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum work well.

PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesai telah mengalamai banyak perubahan sejak masa kemerdekaan, dimana Indonesia telah menerapkan sebelas kurikulum yang berbeda sejak periode tahun 1947 sampai tahun 2022. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara (Wahyuni, 2015:232). Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat, hal inilah yang menuntut perubahan kurikulum di Indonesia, agar kurikulum yang berlaku menjadi sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kehidupan masayarakat yang berkembang pesat.

Perubahan kurikulum memang wajar, mengingat bahwa setiap bangsa pasti mengalamai perubahan baik dalam segi pengetahuan, budaya, teknologi, kultur soasial bahkan msayarakatnyapun berubah, dan hal ini sesuai dengan pernyataan Tilaar yang mengatakan bahwa tidak ada suatu masyarakat yang tidak berubah (Tilaar, 2012:14). Oleh sebab itu, kurikulum harus beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini, kurkulum harus fleksibel tetapi harus tetap efektif dan efisien dalam menyusun program pembelajaran bagi peserta didik. Jika kurikulum pendidikan tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan sosial, budaya dan masyarakatnya, maka pendidikan tidak akan memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini bisa berdampak buruk bagi kelangsungan lembaga pendidikan di masa yang akan datang, dimana lembaga pendidikan nantinya tidak dibutuhkan lagi oleh masayrakat karena dianggap sudah tidak relevan dengan kebutuhan yang ada saat ini.

Perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 kemudian menuju Kurikulum Merdeka, membuat SDN Pemurus Baru 1 perlu menyesuaikan dan menyusun kembali kembali pola pengajaran dan pembelajaran agar dapat mengimplementasikan kurikulum baru secara tepat sasaran dan efektif, apalagi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka memiliki konsep pembelajaran yang berbeda. Kurikulum 2013 lebih menanamkan pendidikan karakter yang menuntut keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dengan membangun pola pikir dan pemahamanya sendiri terhadap materi belajar, sementara guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran, ciri khas dari Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif, pendekatan saintifik, serta penilaian autentik (Pohan dan Dafit, 2021:1192).

Tahun 2022 ini, Indonesia memperkenalkan kurikulum baru bernama Kurikulum Merdeka yang sudah mulai diterapkan, meskipun awalnya masih menjadi kurikulum opsional yang bisa dipilih oleh sekolah untuk diterapkan atau tidak, tetapi nantinya Kurikulum Merdeka akan menjadi kurikulum yang di implementasikan di Indonesia menggantikan Kurikulum 2013. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayanaan Republik Indonesia yang dikutip dalam laman resminya, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, nantinya guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbud, 2022:9).

Perubahan kurikulum membutuhkan penyesaian terutama pada lembaga pendidikan yang mengimplementasikan kurikulum tersebut agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan baik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan seperti sekolah, termasuk di SDN Pemurus Baru 1 agar dapat menerapkan kurikulum yang baru secara maksimal. Penyesuaian kurikulum ini meliputi kesiapan, kecakapan dan pembinaan guru, penyediaan sarana dan prasarana yang di butuhkan serta penyediaan model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan program yang ada dikurikulum.

Belum lagi kebijakan kepala sekolah serta otonomi sekolah dalam menyusun pembelajaarn dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum yang di terapkan juga menjadi salah satu yang harus diperhatikan. Karena pada dasarnya setiap sekolah diberikan otonomi dan kebijakan tersediri dalam mengatur setiap urusan sekolahnya termasuk yang berkaitan dengan penyelenggaraan kurikulum sekolah. Tetapi, perlu diperhatikan bahwa otonomi sekolah juga harus sesuai dengan kaidah-kaidah kurikulum yang sedang berlangsung dan harus sesuai dengan kajian teori yang ada dalam kurikulum yang diterapkan. Karena jika kebijakan dan penyesuaian tidak sesuai dengan kurikulum yang berlangsung, maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai dengan baik.

Penyesuaian ini juga terjadi di SDN Pemurus Baru 1 yang telah merasakan beberapa kali perubahan kurikulum. Banyak hal yang harus dilakukan sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum sejak pertama kali sekolah didirikan, sekolah harus menyesuaiakan kebijakan, mental dan kemampuan guru, sarana perasaran yang memadai dan sesuai, mempersiapkan metode pembelajaran, mengatur manajeman kurikulum serta administrasi sekolah yang sesuia dengan kurikulum baru. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah SDN Pemurus Baru 1 apalagi setiap kurikulum memiliki keunikan dan cara masing-masing dalam memprogram pembelajaran bagi peserta didik.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam pelaksanananya, peneliti menggunakan pengumpulan data secara mendalam dengan mendeskripsikan secara detail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa serta fenomena yang telah terjadi. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian hasilnya akan memunculkan teori dari data-data tersebut. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yang maksudnya adalah data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Harahap, 2020:122).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana menurut Baxter dan Jack dalam Fadli (2021:39) studi kasus
(case study) adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan atau informasi secara mendalam tentang hal tersebut. Studi kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi pelibatan (participant observation), dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

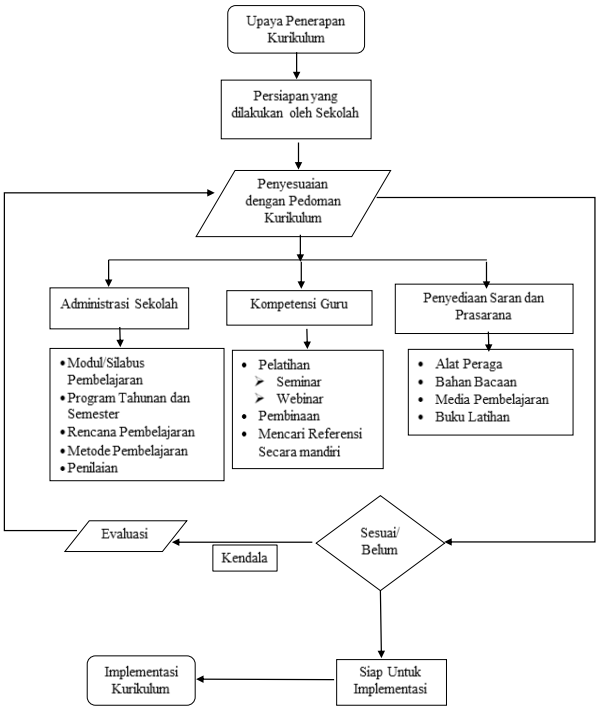
Hasil penelitian menunjukan bahwa upaya yang dilakukan sekolah terkait penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka adalah membangun atau memperdalam kompetensi guru dengan mengikuti pelatihan berupa seminar, webinar, pembinaan dari tenaga professional, mencari referensi secara mandiri melalui internet, buku, jurnal dan artikel serta mengikuti evaluasi yang diadakan oleh sekolah. Kepala sekolah dan para guru saling bekerja sama dan membantu menjalankan implementasi Kurikulum, pihak sekolah juga sesekali melakukan diskusi untuk mengadakan evaluasi guna menemukan dan menyelesaikan kendala dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Hasil Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Artapati dan Budiningsih (2017:196-198) terkait permasalahan implementasi awal kurikulum.

Kepala sekolah juga berperan membantu guru dalam memecahkan masalah terkait kurikulum dengan cara memperdalam pemahaman serta kompetensi guru

dengan cara terus belajar dan mengikuti sosialisasi K3SD (Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar) serta aktif berkomunikasi dengan sesama kepala sekolah. Hasil penelitian ini juga ini serupa dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati dan Utanto (2016:7-9) yang mengatakan bahwa kepala sekolah tidak segan untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman tentang konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka serta menjalin kerjasama dengan sekolah lain guna memperdalam dan mendapat informasi terbaru terkait perkembangan Kurikulum.

Sekolah berusaha untuk menyesuaikan administrasi kurikulum berupa pembuatan modul dan media pembelajaran, penyusunan metode dan rencana pembelajaran, mengedakan evaluasi atau penilaian sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Selain itu, sekolah juga berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai seperti penyediaan alat peraga, buku latihan dan bahan bacaan lain yang mendukung proses pembelajaran. Para guru juga menyediakan media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar kelas maupun sekolah atau dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah di dapat tetapi masih sesuai dengan tema dan materi pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian berhubungan dengan penyediaan sarana dan prasarana dilakukan oleh Suluh dan Akte (2019:249-253).

Sekolah pada masa awal penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka selalu mengadakan pengawasan terkait administrasi sekolah, kemampuan dan kompetensi guru, proses pembelajaran serta penyediaan sarana dan prasarana. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu apakah penyesuaian yang dilakukan sekolah sudah tepat dengan pedoman kurikulum yang telah di tetapkan. Jika ditemukan kendala maupun masalah maka sekolah akan melakukan peninjauan ulang atau evaluasi yang diadakan setiap tiga bulan sekali atau diakhir semester. Peninjauan ini bertujuan untuk membantu guru maupun staf sekolah dalam memecahkan masalah baik yang berhubungan pembelajaran, administrasi maupun masalah penyediaan sarana dan prasarana. Jika selama peninjauan kendala yang dialami dapat dipecahkan maka implementasi kurikulum akan berlanjuat dengan hanya memperbaiki bagian-bagian yang kurang sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Akan tetapi jika setelah evaluasi tidak ditemukan solusi, maka akan dilakukan peninjauan kembali mulai dari tahap awal implementasi kurikulum guna mencari tahu dimana masalah atau ketidaksesuaian tersebut kemudian mengatasinya. Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan, maka peneliti akan sajikan pembahasan dalam diagram alir sebagai berikut:



KESIMPULAN

Hasil Penelitian mengenai upaya yang dilakukan SDN Pemurus Baru 1 Kota Banjarmasin dalam menghadapi perubahan Kurikulum periode Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya sekolah dalam menghadapi perubahan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka hampir sama yaitu dengan mengikutkan guru dalam seminar, webinar, pelatihan dan pembinaan. Pembinaan dan pelatihan pada Implementasi awal Kurikulum 2013 berupa KKG, evaluasi tahunan, pelatihan oleh professional baik dari guru senior maupun utusan dari dinas pendidikan. Sementara itu pelatihan dan pembinaan untuk Kurikulum Merdeka berupa webinar dari platform PMM dan MOOC oleh Kementerian Agama, diskusi komunitas guru dan diskusi atau rapat yang diadakan oleh sekolah.

2. Kepala sekolah berusaha menyediakan fasilitas yang memadai dan sesuai untuk menunjang proses pembelajaran, serta membantu dan membina guru dalam menghadapi masalah terkait pembelajaran. Kepala sekolah juga turut serta dalam mendalami konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan khusus kepala sekolah seperti sosialisasi K3SD (Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar) dan aktif berkomunikasi dengan sesama kepala sekolah guna mencari dan memperdalam informasi. Selain itu, para guru juga berinisiatif dalam memahami konsep pembelajaran dan mencari model serta membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi melaui website resmi kementerian pendidikan, jurnal, buku, youtube, maupun artikel pendidikan yang dilakukan secara mandiri guna menambah referensi dan pemahaman.

REFERENSI

Alfansyur, A, dan Mariyani, 2020, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial dalam HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No. 2 (Hal 149-150), p-ISSN 2549-7332, e-ISSN 2614-1167, Universitas Sriwijaya

Angga, Suryana, C, Nurwahidah, I, Hernawan, A, H dan Prihatini, 2022, Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar dalam Jurnal BASICEDU, Vol. 6, No. 4 (Hal 5881-5887), p-ISSN: 2580-3735, e-ISSN: 2580-1147, DOI: https://doi.org/10.3004/basicedu.v6i4.3149, Universitas Pendidikan Indonesia

Artapati, L, W dan Budiningsih, C, A, 2018, Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Serayu Yogyakarta dalam Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol. 4, No. 2 (Hal 196-198), ISSN 2407-0963, ISSN 2460-7177, Universitas Negeri Yogyakarta

Aslan, dan Wahyudin, 2020, Kurikulum dalam Tantangan Perubahan, Bookies Indonesia: Sumatera Utara

Baharun, H, 2017, Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan Dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI, Pustaka Nurja: Yogyakarta

Daryanto, 2014, Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013, Gava Media: Yogyakarta

Daulay, N, 2016, Implementasi tes psikologi dalam bidang pendidikan dalam Jurnal Tarbiyah, Vol. 21, No 2 (Hal 408), ISSN: 0854-2627, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara

Elisa, E, 2018, Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum dalam Jurnal Curere Vol. 1, No. 02 (Hal 8-10)

Fadli, M, R, 2021, Memahami desain metode penelitian kualitatif dalam Humanika (Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum), Vol. 21, No. 1 (Hal 39), ISSN: 1412 1271, Universitas Negeri Yogyakarta

Fadlillah, M, 2014, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/

MI, SMP/MTS & SMA/MA, Ar-Ruzz Media: Yogyakarta

Fauzi, A, 2015, Profesi Keguruan (Upaya dan Kiat-Kiat Menjadi Guru yang Suskses dan Profesional), Edisi tahun 2022, K-Media:Yogyakarta

Halil, H, 2015, Inovasi Kurikulum Pesantren Dalam Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan dalam Ulûmunâ: Jurnal Studi Keislaman, Vol.1, No. 2 (Hal 146–169)

Harahap, N, 2020, Penelitian Kualitatif, Wal ashri Publishing: Sumatera Utara

Hasim, E, 2020, Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19, Journal ff (Hal 69), Universitas Negeri Gorontalo

Hermino, A, 2014, Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter, Alfabeta: Bandung

Hosnan, M, 2014, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual, Ghalia Indonesia: Jakarta

Isa, Asrori, M dan Muharini, R, 2022, Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar dalam Jurnal BASICEDU Vol. 6, No. 6 (Hal 9947-9957), ISSN 2580-3735, ISSN 2580-1147, DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175, Universitas Tanjungpura Pontianak

Jamjemah, Tomo, D, Erlina dan Hartoyo, A, 2022, Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn. 47 Penanjung Sekadau dalam Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa (JPDP), Vol. 8, No. 2 (Hal 121-126), P-ISSN 2461-078X. E-ISSN 2654-783X, DOI: 10.31932/jpdp.v8i2.1722, Universitas Tanjungpura Pontianak

Juanda, A, 2014, Landasan Kurikulum Dan Pembelajaran Berorientasi Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013, CV. CONFIDENT: Bandung

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Tahun 2012 (hal 1534)

Kemendikbud, 2022, Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Kemendikbud RI: Jakarta

Kunandar, 2013, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh, Rajawali Pers: Jakarta

Majid, A, 2014, Pembelajaran Tematik Terpadu, Remaja Rosdakarya: Bandung

Marisa, M, 2021, Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" Di Era Society 5.0 dalam Jurnal Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora Vol. 4, No.1 PP. 1-9 (Hal 72-76), UIN Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan

Melati, E, R dan Utanto, Y, 2016, Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Memahami Kurikulum 2013 dalam IJCETS: Indonesian Journal of Curriculum

and Educational Technology Studies, Vol 4, No 1 (Hal 7-9), p-ISSN 2252-6447, e-ISSN 2527-4597, DOI: http://dx.doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8675, Sekolah Menengah Kejuruan 17 Agustus 1945: Semarang

Mubarok, A, A, Aminah, S, Sukamto dan Suherman, D, 2021, Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia dalam Dirosah Islamiyah Vol. 3, No. 2 (Hal 111-124) 103-125, P-ISSN 2656-839x, E-ISSN 2716-4683, DOI: 10.17467/jdi.v3i2.324

Mubarok, R, 2021, Peran Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural dalam Jurnal Studi Islam Lintas Negara Vol.3, No.2 (Hal 80), STAI Sangatta: Kutai Timur

Muhammedi, 2016, Perubahan Kurikulum Di Indonesia: Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal dalam Jurnal RAUDHAH, Vol. IV, No. 1 (Hal 36-59), ISSN: 2338-2163, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ar-Raudhah Deli Serdang

Mulyasa, E, 2013, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, Remaja Rosdakarya: Bandung

Pohan, S, A dan Dafit, F, 2021, Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dalam Jurnal BASICEDU, Vol. 5, No. 3 (Hal 1191-1197), p-ISSN 2580-3735, e-ISSN 2580-1147, Universitas Islam Riau

Pradhitya, V, E, C, Kuswandi, D dan Wedi, A, 2018, Persepsi mahasiswa pada kajian dan praktik lapangan jurusan Teknologi Pendidikan dalam JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, Vol. 4, No. 2 (Hal 63-69)

Prastowo, A, 2018, Transformasi Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah di Indonesia (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menuju Kurikulum 2013 Hingga Kurikulum Ganda) dalam Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. 4, No. 2 (hal 112), P-ISSN: 2527-4589, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta

Pratycia, A, Putra, A, D, Salsabila, A, Adha, F, I dan Fuadin, I, 2023, Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka dalam Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, Vol. 3, No. 1 (Hal 60-63), e-ISSN: 2809-476X, DOI://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974, Universitas Pendidikan Indonesia

Pritama, D, 2015, Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sd Negeri 1 Pengasih dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke IV (Hal 5), Universitas Negeri Yogyakarta

Putra, P. H, 2019, Tantangan Pendidikan Islam dalam Mengahadapi Society 5.0 dalam Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman (Hal 99-110)

Rijali, A, 2018, Analisis Data Kualitatif dalam Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33 (Hal 86), UIN Antasari Banjarmasin

Sidiq, U dan Choiri, M, 2019, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, CV. NATA KARYA: Ponorogo

Suarga, 2017, Kerangka Dasar Dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013, Vol. VI, No. 1 (Hal 17-18), UIN Alauddin Makassar

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, dan R&D, Alfabeta: Bandung

Suluh, M dan Ate, D, 2019, Efektifitas Pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari Kesiapan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Sekolah dalam Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA), Vol.5, No.2 (Hal 249-253), e-ISSN: 2407-795X, p-ISSN: 2460-2582, DOI:10.29303/jppipa.v5i2.280, STKIP Weetebula: Sumba Barat Daya-NTT

Surahman, E, Satrio, A dan Sofyan, H, 2020, Kajian Teori Dalam Penelitian dalam JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol. 3, No. 1 (Hal 50), e-ISSN 2615-8787,

Upayanto, I, D, 2017, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Sd Negeri 4 Krandegan dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-6 (Hal 44-45), Universitas Negeri Yogyakarta

Utami, I, B, 2015, Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Skripsi, program studi pendidikan guru sekolah dasar Jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Wahyuni, F, 2015, Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia) dalam Jurnal Al-Adabiya, Vol. 10, No. 2 (Hal 231-242), Fakultas Tarbiyah INSURI: Ponorogo

Zaini, H, 2015, Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Jurnal Idaroh, Vol. 1, No. 1 (Hal 22-24), UIN Raden Fatah Sumatera Selatan.